

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA
DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI**
Penelitian Dengan Menggunakan Data Sekunder
Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5)

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

NI LUH ZALLILA GUSTINA

41130061

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI

Penelitian Dengan Menggunakan Data Sekunder

Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NI LUH ZALLILA GUSTINA

41130061

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

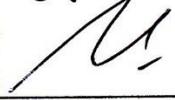
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 29 Mei 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. **dr. Estya Dewi, Sp.OG**
(Dosen Pembimbing I)
2. **dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH**
(Dosen Pembimbing II)
3. **dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D**
(Dosen Penguji)







Yogyakarta, 19 Juni 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

dr. Yanti Ivana, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2017



(NI LUH ZALLILA GUSTINA)

41130061

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **NI LUH ZALLILA GUSTINA**

Nim : **41130061**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA

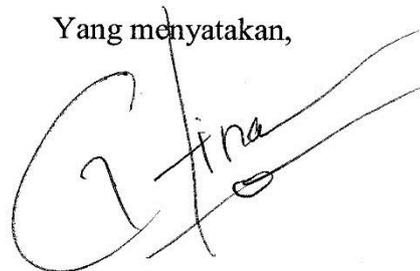
DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Yang menyatakan,



NI LUH ZALLILA GUSTINA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, berkat, pertolongan dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah ini berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Bekerja Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi” tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan bahkan motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. Estya Dewi Sp. OG selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.

4. Prof. Dr. dr. Nining Sri Wuryaningsih, Sp.PK dan dr. Bowo Widiasmoko, Sp.PD selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
5. dr. Yanti Ivana S, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan nasehat selama penulis berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
6. dr. Yoseph L. S. selaku dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan saran, ide-ide, motivasi, dukungan, waktu dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak I Nyoman Runta Arimbawa selaku ayah penulis, Ibu Ni Made Dwi Resmini selaku ibu penulis atas dukungan, semangat, doa, saran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Bapak Eka Subagia, Ibu Yuliani, Deva Krismananda, Eva Krismananda, Hendrico Dean Persada, beserta keluarga yang mendoakan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Pdt. Ketut Eddy Cahyana selaku paman yang telah memperkenalkan Universitas Kristen Duta Wacana, dan memberikan dukungan, saran, motivasi untuk tidak pernah menyerah dalam menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran.

11. I Gede Rendy Arizona Vallentino yang senantiasa mendampingi, membantu, dalam segala aspek, dukungan doa, kasih sayang, saran, motivasi, semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
12. Gst. Ayu Komang Trisna Agustini selaku *partner* dalam menyusun skripsi, selalu memberikan dukungan, motivasi, saling melengkapi kekurangan, menjadi teman yang kompak sehingga penyusunan skripsi dari awal hingga akhir dapat terselesaikan dengan baik.
13. Teman Penulis (Kos Cantiks): Astriayu , Valentina, Amadea, Monica, Devina yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
14. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2013 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Masalah Penelitian	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Tinjauan Pustaka	8
2.1.1.Definisi Keluarga Berencana	8
2.1.2.Tujuan Keluarga Berencana.....	8

2.1.3.Keuntungan Keluarga Berencana.....	9
2.1.4.Wanita Usia Subur	11
2.1.5.Kontrasepsi	12
2.1.5.1. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	12
2.1.5.1.1. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	12
2.1.5.1.2. Implan atau Susuk KB	19
2.1.5.1.3. Medis Operatif Wanita (MOW).....	23
2.1.5.1.4. Medis Operatif Pria (MOP).....	24
2.1.5.2. Non-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non-MKJP)	26
2.1.5.2.1. Kondom KB	26
2.1.5.2.2. Pil KB.....	29
2.1.5.2.3. Suntik KB.....	35
2.1.5.2.4. Spermisida.....	40
2.1.6.Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi	42
2.2.Landasan Teori.....	52
2.3.Kerangka Konsep	54
2.4.Hipotesis.....	55

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian.....	56
3.2.Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.3.Populasi dan Sampling	58

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
3.5. Sampel Size	61
3.6. Instrumen Penelitian	61
3.7. Pelaksanaan Penelitian	62
3.8. Analisis Data	63
3.9. Jadwal Penelitian	64
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	65
4.1.1. Gambaran Karakteristik Responden (Analisis Univariat)	66
4.1.2. Analisis Bivariat	74
4.2. Pembahasan	78
4.3. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional	60
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 4.1. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pemilihan Metode Kontrasepsi	75
Tabel 4.1.1. Analisis Lanjutan Tingkat Pendidikan dan Pemilihan Metode Kontrasepsi	76
Tabel 4.2. Analisis Hubungan Status Bekerja dan Pemilihan Metode Kontrasepsi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	54
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian.....	57
Gambar 3.2. Pelaksanaan Penelitian.....	62
Gambar 4.1. Distribusi Responden Menurut klasifikasi Usia	66
Gambar 4.2. Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur.....	67
Gambar 4.3. Status Bekerja Wanita Usia Subur.....	68
Gambar 4.4. Metode Kontrasepsi yang Dipilih Wanita	69
Gambar 4.4.1. Jenis Metode Kontrasepsi Non-MKJP yang Terpilih	70
Gambar 4.4.2. Jenis Metode Kontrasepsi MKJP yang Terpilih	70
Gambar 4.5. Status Paritas Wanita Usia Subur	71
Gambar 4.6. Hasil Distribusi Usia dan Pemilihan Metode Kontrasepsi.....	72
Gambar 4.7. Distribusi Paritas dan Pemilihan Metode Kontrasepsi	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	96
Lampiran 2. Kuesioner IFLS 5	97
Lampiran 3. Analisis Univariat.....	99
Lampiran 4. Analisis Bivariat	101
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	105

©UKDW

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS BEKERJA
DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI**

Penelitian Dengan Menggunakan Data Sekunder

Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5)

Ni Luh Zallila Gustina, Estya Dewi, Mitra Andini Sigilipoe,

The Maria Meiwati Widagdo

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRAK

Pendahuluan : Pertumbuhan penduduk di Indonesia mengalami peningkatan tahun 2010 hingga 2015. Dari tahun 2010 – 2014 pertumbuhan penduduk per tahun terus meningkat, dari 3,54 juta per tahun menjadi 3,70 juta per tahun. Tahun 2015 pertumbuhan penduduk sedikit menurun di banding tahun 2014 menjadi 3,34 juta per tahun. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penduduk masih tinggi menurut BKKBN 2015. Keluarga Berencana merupakan salah satu cara untuk mengendalikan jumlah penduduk yang semakin meningkat.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder hasil dari *Indonesia Family Life Survey* gelombang 5 (IFLS 5) dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel sejumlah 5.885 wanita usia subur yang berpartisipasi dalam survey. Responden diambil dari 13 Provinsi terpilih di kawasan Indonesia. Analisis data menggunakan uji statistic *Chi-Square*.

Hasil : Hasil uji *Chi Square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pemilihan metode kontrasepsi, dengan nilai *p value* < 0,05 dan IC 95% . Sementara pada hubungan status bekerja dan pemilihan metode kontrasepsi tidak signifikan dengan nilai *p value* >0,05 dan CI 95%.

Kesimpulan : Terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pendidikan cenderung memilih metode MKJP. Tidak terdapat hubungan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, status bekerja, metode kontrasepsi

**THE CORRELATION BETWEEN EDUCATIONAL LEVEL AND
EMPLOYMENT STATUS WITH THE SELECTION OF CONTRACEPTION
METHODS**

Based on

Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5)

Ni Luh Zallila Gustina, Estya Dewi, Mitra Andini Sigilipoe,

The Maria Meiwati Widagdo

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

ABSTRAK

Introduction : *Population growth in Indonesia has increased in 2010 to 2015. From 2010 to 2014 the annual population growth continues to increase, from 3.54 million per year to 3.70 million per year. In 2015 the population growth declined slightly from 2014 to 3.34 million per year. This shows that population growth is still high according to BKKBN 2015. Family Planning is one way to control the ever increasing population.*

Objective : *Identifying the correlation between educational level and employment status with the selection of contraceptive methods in women of childbearing age.*

Methods : *This research is quantitative research using secondary data from Indonesia Family Life Survey wave 5 (IFLS 5) with cross sectional research design. A sample of 5,885 women of childbearing age participated in the survey. Respondents originated from 13 selected provinces in Indonesia. Data analyzed using Chi-Square statistical test.*

Results : *Chi Square test results show that the correlation between of educational level with the selection of contraception method was significant with p value < 0,05 and CI 95%. While the employment status correlation with the selection of contraceptive methods it was not statistically significant with p value > 0,05 and CI 95%.*

Conclusion : *There is a correlation between the level of education and the choice of contraceptive methods. There was tendency for higher the level of education to choose the MKJP method more. There is no correlation between employment status with the selection of contraceptive methods.*

Keywords : *Educational level, employment status, contraceptive methods*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan penduduk di Indonesia mengalami peningkatan tahun 2010 hingga 2015. Dari tahun 2010 – 2014 pertumbuhan penduduk per tahun terus meningkat, dari 3,54 juta per tahun menjadi 3,70 juta per tahun. Tahun 2015 pertumbuhan penduduk sedikit menurun di banding tahun 2014 menjadi 3,34 juta per tahun (Kemenkes, 2015).

Program pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk yang semakin meningkat, tercantum pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 pasal 56 ayat (2) tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Keluarga Berencana merupakan salah satu cara untuk mengendalikan jumlah penduduk yang semakin meningkat. Dengan program KB ini di harapkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (BKKBN, 2015).

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan

kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan (Kemenkes, 2015).

Presentase peserta KB baru pada pasangan usia subur di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 13,46%. Angka ini lebih rendah dibandingkan capaian 2014 yaitu sebesar 16,51%. Tiga provinsi yang memiliki presentase tertinggi yaitu Maluku Utara sebesar 57,85%, DKI Jakarta sebesar 31,14%, dan Maluku sebesar 25,07%. Sedangkan capaian terendah terdapat di Provinsi Bali sebesar 9,45%, Jawa Timur sebesar 10,8%, dan Banten sebesar 11,21% (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Menurut Laporan Hasil Pelayanan Kontrasepsi BKKBN tahun 2015, secara nasional pada bulan Februari 2015 sebanyak 533.067 peserta. Mayoritas peserta KB baru bulan Februari 2015, didominasi oleh peserta KB yang menggunakan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP), yaitu sebesar 81,83% dari seluruh peserta KB baru. Sedangkan peserta KB baru yang menggunakan metode jangka panjang hanya sebesar 18,17%. Pencapaian peserta KB baru pada bulan Februari secara nasional sebesar 7,79%. Pencapaian peserta KB baru sampai dengan bulan Februari 2015 sebanyak 1.032.054 peserta (BKKBN, 2015).

Dalam penggunaan metode kontrasepsi, masih ditemui permasalahan yaitu banyak pasangan usia subur (PUS) kesulitan dalam pemilihan jenis kontrasepsi, ketidaktahuan pasangan usia subur (PUS) tentang persyaratan

dan keamanan metode kontrasepsi tersebut dan biaya yang harus dikeluarkan untuk metode kontrasepsi yang digunakan. Berbagai faktor harus dipertimbangkan termasuk status kesehatan, efek samping potensial, konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persetujuan pasangan bahkan dan orang tua (Saifuddin, 2003).

Pendidikan menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan seseorang yang dapat mempengaruhi kemudahan seseorang dalam menerima informasi. Status bekerja juga berefek terhadap penghasilan yang diperoleh untuk pengeluaran terhadap kebutuhan seseorang dan mempengaruhi seberapa banyak pengeluaran yang akan digunakan untuk kesehatan. Disini penulis ingin meneliti lebih lanjut hubungan tingkat pendidikan dan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi, dan akan lebih spesifik yaitu wanita usia subur dengan pendidikan terakhir yaitu: Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi dan status bekerja.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat di ajukan permasalahan:

1. Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur?
2. Apakah terdapat hubungan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

1. Untuk mengetahui metode kontrasepsi yang dipilih berdasarkan tingkat pendidikan pada wanita usia subur.
2. Untuk mengetahui metode kontrasepsi yang dipilih berdasarkan status bekerja pada wanita usia subur.

Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur.
2. Untuk mengetahui hubungan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan khususnya wanita pada usia subur yang belum menggunakan metode kontrasepsi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun referensi dunia kedokteran dibidang ilmu kesehatan masyarakat dan penelitian lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai topik yang diangkat.

3. Bagi Tenaga Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh pendidikan dan status bekerja dengan penerapan penggunaan metode kontrasepsi dan diharapkan dapat menerapkan pendekatan secara holistik pada wanita yang ingin memilih kontrasepsi sehingga pelayanan yang maksimal dapat diberikan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti mengenai hubungan tingkat pendidikan dan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi.

1.5. Keaslian penelitian

Table 1.1. Keaslian Penelitian

PENELITI	JUDUL	DESAIN	SUBYEK	HASIL
Dahlia. 2013	Hubungan Antara Paritas Ibu Dan Status Ekonomi Keluarga Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik di Rumah Bersalin Citra Palembang tahun 2013	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi semua akseptor KB aktif yang datang di Rumah Bersalin Citra Palembang pada bulan Juli Tahun 2013, sampel penelitian 40 responden	Terdapat hubungan bermakna antara pendapatan keluarga dengan pemakaian kontrasepsi suntik di Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2013 (p value = 0,033). Terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan pemakaian kontrasepsi suntik di Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2013 (p value = 0,004).
Rahmayanti, Oktaviani Mulyaningt yas. 2015	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Dengan Tingkat Partisipasi PUS Dalam Pelaksanaan	Analisis deskripsi, analisis <i>product moment</i> dan korelasi	Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang mengikuti	Hasil analisis data diperoleh bahwa tingkat pendidikan PUS Desa Menganti secara umum sangat rendah yaitu 34,62% dengan rincian, PUS yang

Program Keluarga Berencana di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2015	ganda	program keluarga berencana di Desa Menganti yang berjumlah 1.388 orang. Pemilihan sampel secara <i>proportional random sampling</i> .	berpendidikan sangat tinggi sebanyak 8,46%, PUS yang pendidikannya tinggi sebanyak 28,46%, dan PUS yang pendidikannya rendah sebanyak 28,46%. Pendapatan PUS Desa Menganti secara umum sangat rendah yaitu 53,08% dengan rincian, PUS yang memiliki pendapatan sangat tinggi sebanyak 3,08%, penduduk yang pendapatan tinggi sebanyak 3,85%, dan PUS yang pendapatan rendah sebanyak 53,08%.Tingkat partisipasi PUS dalam pelaksanaan program keluarga berencana di Desa Menganti secara umum rendah yaitu 46,15% dengan rincian, PUS yang partisipasinya sangat tinggi sebanyak 8,46%, PUS yang partisipasi tinggi sebanyak 35,38%, dan penduduk yang partisipasi sangat rendah sebanyak 10,00%. Terdapat hubungan antara pendidikan dan pendapatan berdasarkan uji korelasi ganda.	
Grestasari, Luluk Erdika. 2014	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Usia Ibu PUS Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen	Observasion al dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi penelitian seluruh ibu PUS yang menggunakan alat kontrasepsi di Desa Jetak tahun 2014 sebanyak 1144 orang. Teknik pengambilan	Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$) dan usia ($p=0,004$) ibu PUS dengan pemilihan jenis kontrasepsi. Sedangkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,055$) dengan pemilihan jenis kontrasepsi.

				sampel dengan cara <i>proportional stratified random sampling</i> .	
Megawati, T., Febi, K., Adisty, R.2015	Hubungan Antara Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dengan Pengetahuan Tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat	Antara Faktor KB	Survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> atau potong lintang	Sampel penelitian berjumlah 96 perawat.	Terdapat hubungan antara umur dengan pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat p value 0,017, terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat p value 0,004, ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat p value 0,009, tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat p value 0,91, tidak ada hubungan antara sikap dan perilaku petugas KB dengan pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat p value 0,868

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pendidikan dan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi, dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur.
2. Semakin tinggi tingkat pendidikan wanita cenderung semakin memilih metode kontrasepsi yang efektif (MKJP).
3. Tidak terdapat hubungan status bekerja dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seluruh wanita di Indonesia sebaiknya mengikuti program KB yang efektif untuk meningkatkan hasil daya guna yang maksimal dan terwujudnya keluarga kecil bahagia sejahtera.
2. Bagi tenaga kesehatan di seluruh Indonesia untuk memberikan informasi dan konseling yang luas lagi kepada wanita yang ingin

menggunakan KB agar dapat memilih metode yang tepat, efektif, efisien dan sesuai kebutuhan. Penting dilakukan promosi kesehatan dan penyuluhan lebih sering lagi untuk menambah pengetahuan para wanita di seluruh Indonesia mengenai pentingnya memilih metode kontrasepsi sehingga pembangunan Indonesia lebih maju dan sejahtera.

3. Bagi lembaga survey untuk pengembangan kuesioner sebagai alat penelitian, agar memasukan variabel perancu yang belum terdapat pada IFLS 5. Sehingga, kuesioner lebih akurat dan data dapat dijadikan sebagai dasar membuat kebijakan mengenai edukasi pemilihan metode kontrasepsi yang terbaik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan dilakukan penelitian menggunakan data primer dan langsung berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu juga bisa di perdalam lagi factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi dengan menggunakan metode *Case Control*, *kohort* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. (2012). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arliana, W. O., Sarake, M., & Saweng, A. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor KB di Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat INHAS. Diakses pada tanggal 25 April 2017 melalui: http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6717/Jurnal_Wa%20Ode%20Dita%20Arliana_K11109012.pdf
- Ayunda, S. S. (2013). *Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Oleh PUS Di Desa Peunyerat Kecamatan Banda Raya Banda Aceh*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : http://simtakp.uui.ac.id/dockti/SAMIRA_SRI_AYUNDA-skripsi.pdf
- Bernadus, J. D., Madianung, A., & Masi, G. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim(AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. Jurnal e-NERS Volume 1*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eners/article/view/1760>
- BKKBN Puslitbang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.,(2013). *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Survei Mini Survei Indonesia*. Jakarta.
- BKKBN. (2015). *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <https://www.scribd.com/doc/310718160/Renstra-Bkkbn-2015-2019>
- Budijanto, D., Hardhana, B., Soenardi, T. A., & Yudianto. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
- Budijanto, D., Yudianto, Hardana, B., & Soenardi, T. A. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui :

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>

- Christiani, C., Diah, C., & Martono, B. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Provinsi Jawa Tengah*. Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, 1(1). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://repository.untagsmg.ac.id/141/1/133-617-1-PB.pdf>
- Dahlan, M. S. (2012). *Langkah- Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan*. Seri 3 edisi 2 Jakarta: CV Sagung Seto.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*. Seri 1 edisi 6 Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlia., (2013). *Hubungan Antara Paritas Ibu dan Status Ekonomi Keluarga dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik Di Rumah Sakit Bersalin Citra Palembang Tahun 2013*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : http://www.cs.unsyiah.ac.id/~frdaus/PenelusuranInformasi/File-Pdf/hubungan_antara_paritas_ibu_dan_status_ekonomi_keluarga_dengan_pemakaian_kontrasepsi_suntik_di_rumah_bersalin_citra_palembang_tahun_2013.pdf
- Grestasari, Luluk Erdika., (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Usia Ibu, PUS dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidharjo Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 20 oktober 2016 : <http://eprints.ums.ac.id/32140/13/2.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Handayani, B., & Rahmawati, N. I. (2015). *Tingkat Pendidikan PUS Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi tetapi Tidak Berhubungan Dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Diakses pada tanggal 25 April 2017 melalui : <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/221>
- Hartanto, Hanafi. (2004). *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Irianto, Koes. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Alfabeta: Bandung.
- Islam, M. S. (2013). *Determinants of contraceptive method choice in Bangladesh: Male perspectives*. South East Asia Journal Of Public Health. Diakses pada tanggal 25 April 2017 melalui : <http://www.banglajol.info/index.php/SEAJPH/article/view/17711/12418>

- Lakew, Y., Reda, A.A., Tamena, H., Benedict, S., Deribe, K. (2013). *Geographical variation and factors influencing modern contraceptive use among married women in Ethiopia: evidence from a national population based survey*. *Reproductive Health*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3850415/pdf/1742-4755-10-52.pdf>
- Lontaan, A., Kusmiyati, & Dompas, R. (2014). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/216>
- Maiharti, R. I., & Kuspriyanto. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Pendapatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada PUS Di Kecamatan Jenu Dan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/216>
- Maria, A. (2015). *Angka Unmet Need di Beberapa Provinsi Masih Cukup Tinggi: Faktor-Faktor Apakah Penyebabnya?*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://megaslides.top/doc/25683/angka-unmet-need-di-beberapa-provinsi-masih-cukup-tinggi>
- Marikar, A. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Tuminting Kota Manado*. *e-Journal Keperawatan* , 3(2). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9948>
- Marmi, Sujono, R. (2016). *Buku Ajar Pelayanan KB*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Edisi 2. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Maryam, S. (2015). *Pengaruh Karakteristik Dan Mitos Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Kontrasepsi Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2014*. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*, Vol 2. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/article/view/58>

- Megawati, T., Febi, K., & Adisty, R. (2015). *Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB dengan Pengetahuan Tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat*. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui :
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/10404>
- Mujiati, I. (2013). *Situasi Keluarga Berencana di Indonesia*. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, 2(2). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <file:///C:/Users/sony/Downloads/buletin-kespro.pdf>
- Musdalifah, Sarake, M., & Rahman. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*. *Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS*. Diakses pada tanggal 25 April 2017 melalui :
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5657/JURNAL%20USDALIFAH%20ARIFUDDIN.pdf;sequence=1>
- Nasional, B. K. (2015). *Pelayanan Kontrasepsi*. Direktorat Pelaporan dan Statistik.
- Nasution, S. L. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia*. BKKBN.
- Natalia, L. (2014). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Panyingkiran Kabupaten Majalengka Tahun 2014*. *Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. . Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui :
<http://ejournal.stikesypib.ac.id/file.php?file=jurnal&id=516&cd=0b2173ff6ad6a6fb09c95f6d50001df6&name=Artikel%20Bu%20Lia.pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 2. Rineka Cipta: Jakarta.
- PERMENKES RI NO. 40. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: MENKES RI. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui :
http://jamkesda.depok.go.id/upload/file/Permenkes%20No%2040%20thn%202012%20ttg%20Manlak%20Jamkesmas%20_new.pdf
- Pinem, Saroha. (2014). *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. CV. Trans Info Media: Jakarta.
- Rahmayanti, Oktaviani Mulyaningtyas., (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Dengan Tingkat Partisipasi PUS Dalam*

- Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Desa Menganti Kecamatan Sugihan Kabupaten Cilacap*. Universitas Negeri Semarang. . Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://lib.unnes.ac.id/23279/1/3201411034.pdf>
- Ramadani, F., (2014). *Hubungan Paritas Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Ngares Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto*. KTI D3 Kebidanan. . Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 melalui : <http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEB/article/view/205>
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Rizali, M. I., Ikhsan, M., & Salmah, U. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5611/JURNAL.pdf>
- Singarimbun, M. & Sofian, E. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Pustaka LP3ES Indonesia: Jakarta.
- Siti, Nina. & Mega, Rinawati. (2013). *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Sitopu, S. D. and Darma, D. F. I. K. U., (2012). *Hubungan Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Helvetia Medan*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Dharma Agung Medan. . Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016
- Sofian, Amru. (2012). *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Operatif, Obstetri Sosial*. Edisi 3, Jilid 2. EGC: Jakarta.
- Strauss, J., Witoelar, F., dan Sikoki, B. (2016). *The Fifth Wave of the Indonesian Family Life Survey (IFLS5): Overview and Field Report*. WR-1143/1-NIA/NICHD
- Sudiarti, e., & Meily, K. L. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang(MKJP) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Puskemas Jagasatru Kota Cirebon Tahun 2012*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S-Efy%20Sudiarti>
- Sulistiyawati, Ari. (2013). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba Medika: Jakarta.

- Tirtarahardja, U. & Sulo, S. L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Wawan, A., & M, D. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, Y., Taufik, M., & Ridha, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Sambas*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 melalui : <http://repository.unmuhpnk.ac.id/314/1/Naskah%20Publikasi%20new.pdf>
- Yulidasari, F., Lahdimawan, A., & Rosadi, D. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik*. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(1). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 melalui : <http://ppjp.unlam.ac.id/jurnal/index.php/berkalakesehatan/article/view/658>
- Yustiani, Laenggeng, H., & Paudi, R. I. (2013). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Persepsi Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu*. *e-Jipbiol*, 2(30-35). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 melalui : <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EBiol/article/view/2694>